

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

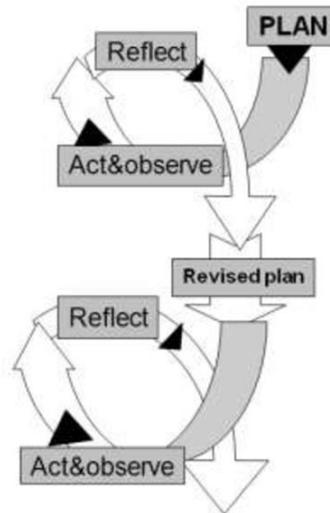
#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang memiliki tujuan untuk memperbaiki permasalahan kegiatan pembelajarn yang ada di kelas. Menurut Wina Sanjaya (2010, hal. 26), penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode yang melibatkan analisis masalah pembelajaran di dalam kelas melalui introspeksi diri. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah tersebut dengan merencanakan dan melaksanakan tindakan tertentu dalam situasi nyata, serta menganalisis dampak dari tindakan tersebut. Selain itu, Stephen Kemmis dalam Subyantoro (2007, hlm. 7) dikutip dari Ambarwati (2020) juga menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk peninjauan atau penyelidikan melalui introspeksi diri yang dilakukan oleh individu yang terlibat dalam konteks pendidikan tertentu, dengan tujuan meningkatkan rasionalitas dan kebenaran dari (a) tindakan-tindakan sosial atau instukrif mereka sendiri, (b) bagaimana mereka menafsirkan kegiatan tersebut, dan (c) keadaan di mana kegiatan tersebut terjadi. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu pendekatan penelitian yang memanfaatkan aktivitas asli dan cara paling umum untuk menciptakan kapasitas untuk mengenali dan menangani masalah.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan sesuai dengan langkah-langkah utamanya yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai pendidik yang mengimplementasikan metode *CIRC* dalam pengajaran pembacaan dan pemahaman teks berita.

Penelitian ini menganut model spiral yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hal. 66). Model ini terdiri dari empat elemen penting dalam penelitian tindakan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi, yang saling terhubung dalam sebuah pola spiral. Model spiral ini menggambarkan proses berulang yang berkelanjutan, di mana setiap tahap tindakan mengarah pada perubahan dan peningkatan sesuai dengan tujuan perbaikan yang diinginkan.



(Taniredja, Pujiati, & Nyata, 2010)

**Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & McTaggart  
Adaptasi Depdiknas 1999**

Model yang dirumuskan oleh Kemmis dan McTaggart menjadi pedoman dalam merencanakan penelitian. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian melibatkan beberapa siklus yang berurutan. Afi Parnawi (2020, hlm. 12) mengemukakan bahwa jumlah siklus yang digunakan di dalam penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan persoalan yang ingin diselesaikan. Apabila hasil dari siklus awal penelitian menunjukkan performa yang tidak memuaskan, langkah selanjutnya adalah melanjutkan dengan siklus berikutnya dengan fokus pada penyempurnaan tahap perencanaan yang telah dilakukan. Jika pelaksanaan pada siklus kedua masih belum menghasilkan kemajuan yang diharapkan, maka penelitian akan terus dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya. Proses siklus akan berakhir apabila penelitian telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun uraian mengenai desain model yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Perencanaan

Ada dua macam perencanaan yang dapat dikenali di dalam penelitian, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum bertujuan untuk mengatur rencana yang mencakup seluruh aspek terkait PTK, sedangkan perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rencana secara berulang-ulang pada setiap siklus, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang (*replanning*). Perencanaan khusus meliputi beberapa aspek seperti tujuan penelitian, rencana kegiatan, model pembelajaran, media, bahan pembelajaran, dan lain-lain.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada prinsipnya, pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana rencana tindakan sebelumnya diwujudkan menjadi tindakan nyata, termasuk penerapan model, materi ajar, dan komponen lainnya. Setiap langkah memerlukan minimal dua individu yang terlibat dalam penelitian, yakni seorang yang bertanggung jawab dalam mengajar dan menerapkan tindakan, serta seorang kolaborator yang bertugas memonitor pengaruh dari tindakan tersebut.

## 3. Pengamatan atau Observasi

Peneliti dan kolaborator yang bertanggung jawab dapat melakukan pengamatan, observasi, atau *monitoring* secara mandiri. Saat melakukan pengecekan, pengamat harus merekam semua peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam kelas penelitian, seperti kinerja guru, kondisi kelas, tingkah laku dan sikap siswa, penyampaian atau proses menyampaikan materi, dan sebagainya. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang dilaksanakan dan sebagai alat untuk merefleksikan tahap-tahap selanjutnya.

## 4. Refleksi

Kegiatan refleksi mengacu pada proses mempertimbangkan atau merenungkan tentang suatu situasi atau melakukan evaluasi, yang melibatkan partisipasi dari kolaborator atau peserta yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Refleksi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan diskusi mengenai tantangan yang muncul selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Proses refleksi ini terjadi setelah tindakan telah diterapkan dan hasil observasi telah dikumpulkan. Kegiatan refleksi dilaksanakan pada akhir setiap siklus, dan hasil dari

refleksi tersebut digunakan untuk memperbarui rencana tindakan dan meningkatkan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan pengenalan masalah atau studi pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan mengimplementasikan desain penelitian yang dipakai. Penelitian tindakan kelas biasanya dilaksanakan sebagai suatu rangkaian penelitian yang bersiklus. Siklus tersebut terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut merupakan penjelasan dari prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

### **1. Tahap Pengenalan Masalah atau Studi Pendahuluan**

Tahap pengakuan masalah atau tinjauan primer adalah gerakan dasar yang harus diselesaikan untuk melacak masalah penelitian. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam mencari tahu dan membedakan isu-isu sentral yang terjadi. Peneliti melibatkan Teknik observasi berupa wawancara sebagai pertemuan awal dengan pendidik yang bersangkutan.

### **2. Perencanaan Tindakan**

Pada langkah ini, peneliti merancang rencana pembelajaran atau RPP yang akan dijalankan. Rencana ini berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan setiap langkah tindakan agar mencapai hasil yang optimal. Tahap ini mencakup perencanaan awal dalam menciptakan kerangka model pembelajaran yang akan diterapkan selama pelaksanaan tindakan.

### **3. Pelaksanaan Tindakan**

Pada penelitian kegiatan tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan di kelas dengan melihat rencana yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada tahap ini.

#### **a. Siklus 1**

##### **1) Tahap Perencanaan**

Pelaksanaan tahap perencanaan dilakukan sesuai dengan hasil studi awal. Hasil studi tersebut mengungkapkan persoalan yang terjadi dalam memahami bahan bacaan, khususnya pada teks berita melalui kegiatan wawancara kepada guru

Bahasa Indonesia. Pada tahap ini peneliti menyusun Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP), mengenai bagaimana cara memahami sebuah teks berita dengan menggunakan model *CIRC* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya ialah menyusun lembar observasi, lembar tes, instrumen penilaian, serta instrumen pendukung yang akan digunakan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *CIRC*, dan pada akhir sesi pembelajaran dilaksanakan uji post-test. Sementara itu, secara simultan, observasi dilakukan untuk mengamati efek dari setiap peristiwa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

## 3) Tahap Observasi

Tahap ini diselesaikan secara bersamaan dengan proses aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Tahap observasi atau pengamatan langsung melibatkan pengamatan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang terjadi di dalam kelas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai aspek positif dan negatif dari proses pembelajaran yang telah dirancang.

## 4) Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan proses untuk menganalisis observasi dan evaluasi data oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia sebagai kolaboratif sehingga diperoleh kesimpulan hasil dari pelaksanaan siklus 1. Hal-hal apa saja yang perlu ada perbaikan, sudah sesuai dengan harapan, dan menjadi bahan evaluasi serta rekomendasi dalam merencanakan rancangan pada siklus selanjutnya.

### **b. Siklus 2**

Kegiatan pada siklus II tidak berbeda dengan siklus sebelumnya, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Berikut proses pembelajarannya:

#### 1) Tahap Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a) Membedakan persoalan dan memutuskan jawaban atas persoalan yang ada pada siklus 1.

- b) Mengecek RPP yang telah dibuat untuk siklus 2 dengan melakukan perbaikan mengacu pada refleksi siklus 1.
  - c) Menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas yang dilakukan pada bagian ini ialah melakukan aktivitas pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang sudah dibuat dan diperbaiki sesuai perbaikan pada siklus 1. Tahap-tahap pembelajaran model *CIRC* tidak berbeda jauh seperti siklus 1.

3) Observasi

Pada siklus ke 2, kolaborator dan peneliti melihat secara seksama seberapa besar perubahan dan keberhasilan memakai model pembelajaran *CIRC*.

4) Refleksi

Hasil observasi dan evaluasi dibahas oleh peneliti dan kolaborator untuk menghasilkan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang ada pada siklus kedua. Dengan berakhirnya siklus kedua, diharapkan bahwa implementasi model pembelajaran *CIRC* akan membawa peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi dari bahan bacaan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia dan materi teks berita.

#### **4. Pengamatan terhadap Tindakan**

Tahap ketiga melibatkan observasi yang dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi ini melibatkan peneliti dan kolaborator yang akan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **5. Refleksi terhadap Tindakan**

Tahap terakhir dari rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tahap refleksi. Di tahap ini, dilakukan peninjauan ulang terhadap apa yang telah dilakukan, dengan tujuan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah terjadi. Aktivitas refleksi ini memungkinkan untuk melakukan penyesuaian pada langkah-langkah tindakan yang akan datang.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Cihampelas. Pemilihan subjek penelitian disesuaikan dengan hasil studi awal yang dilakukan ketika wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas 8 di SMPN 1 Cihampelas. Materi pokok yang digunakan adalah teks berita. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Cihampelas dengan jumlah siswa 32 orang.

### **D. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cihampelas. Sekolah ini berlokasi di Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Partisip yang berperan terbagi menjadi observer dan subjek penelitian. Orang yang berperan menjadi observer adalah guru bahasa Indonesia kelas 8 yang diwawancarai. Pemilihan tempat ini didasarkan pada permasalahan yang ada di SMPN 1 Cihampelas mengenai kemampuan membaca pemahaman yang belum mencapai hasil yang diharapkan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Rencana pelaksanaan penelitian ini telah ditetapkan mulai dari bulan Juli hingga Agustus 2023. Tahapannya meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan hasil.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan sejumlah teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini.

#### **1. Teknik Tes**

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh hasil berkaitan dengan perkembangan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap kemampuan membaca pada kondisi awal selama tindakan dan setelah tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Data tes diperoleh dengan cara menyerahkan soal tes objektif pilihan ganda kepada siswa guna

memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *CIRC*.

## **2. Teknik Nontes**

Penelitian tindakan kelas ini memiliki karakteristik deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan tindakan yang kemudian direspon oleh siswa, hal tersebut menjadi sumber utama data yang digunakan. Selain itu, data sekunder yang digunakan ialah berupa dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

### **a) Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan agar mendapatkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru. Melalui kegiatan ini biasanya akan terlihat kelebihan dan kekurangan dari proses aktivitas pembelajaran dengan memakai model *CIRC*. Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti panduan observasi yang telah ditentukan (Arikunto, 2005, hlm. 78).

### **b) Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan dalam empat situasi yang melibatkan guru dan siswa, kolaborator dan siswa, siswa dan siswa, serta terkadang guru dan kolaborator. Namun, mengingat bahwa wawancara antara guru dan siswa membutuhkan waktu yang cukup banyak, lebih baik waktu tersebut digunakan untuk mengadakan pertemuan di dalam kelas. Meleong dalam Sukardi (2013, hlm. 48) mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu aktivitas percakapan dengan tujuan tertentu yang dilengkapi oleh dua pertemuan, yaitu penanya dan yang diwawancarai. Peneliti menggunakan metode wawancara sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi-informasi penting tentang interaktif guru terhadap siswa pada pembelajaran membaca pemahaman pada materi teks berita.

### **c) Angket**

Teknik pengumpulan data berupa angket bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan siswa mengenai aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Angket diserahkan kepada siswa setelah aktivitas penelitian selesai. Angket tersebut berfokus pada solusi identifikasi masalah dan pengalaman siswa dalam

pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* pada materi teks berita. Hasil angket akan memberikan gambaran terkait keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **d) Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung dari awal hingga akhir, hal tersebut dilakukan guna merekam setiap kejadian penting dalam aspek kegiatan di dalam kelas. Sugiyono (2007, hlm. 329) mengungkapkan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2005, hlm. 101) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah perangkat untuk spesialis saat mengumpulkan informasi. Saat mengarahkan eksplorasi, cara paling umum untuk mengumpulkan informasi sangat penting untuk mengetahui efek dari pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen saat mengumpulkan informasi. Berikut merupakan instrumen-instrumen yang dipakai.

#### **1. Instrumen Perlakuan**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini. Agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru membuat RPP yang kemudian menjadikannya sebagai acuan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan RPP yang dipakai di dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP/Mts

Sekolah : SMPN 1 Cihampelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Materi Pokok : Teks Berita

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

#### KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.1.1 Memahami pengertian teks berita 3.1.2 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita	3.2.1 Memahami struktur kaidah-kaidah kebahasaan teks berita

Algi Agustina Sudrajat, 2023

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIRC (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cihampelas)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	3.2.2 Menemukan struktur kaidah- kaidah kebahasaan teks berita
--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami pentingnya unsur-unsur berita.
2. Menemukan unsur-unsur berita dalam teks berita secara akurat.
3. Menanggapi isi teks berita dengan tepat.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi teks berita secara akurat.
5. Menyimpulkan unsur-unsur berita secara akurat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita
3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Struktur teks berita

### E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

### F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media: Materi pembelajaran dan teks bahan bacaan berita
2. Sumber belajar: Buku Pegangan Siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### (PERTEMUAN 1)

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan meminta siswa untuk berdoa.</li> <li>2. Guru bertanya mengenai kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengecek persiapan siswa dengan melengkapi lembar absen dan benar-benar melihat kerapihan</li> </ol>	10'

Algi Agustina Sudrajat, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIRC (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cihampelas)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai aktivitas pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Teks Berita”.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi mengenai pentingnya membaca teks berita secara seksama.</li> </ol>	
Inti	<p><b>Tahap 1 (Membentuk Kelompok Secara Heterogen)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diperintahkan untuk membuat kelompok secara heterogen yang beranggotakan 4 orang setiap kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang sudah dibuat.</li> </ol> <p><b>Tahap 2 (Memberi Bahan Bacaan Sesuai dengan Topik Pembelajaran)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menerima pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh.</li> <li>2. Setiap kelompok menerima LKS dan bahan bacaan berupa teks berita.</li> <li>3. Siswa menerima informasi terkait penjelasan alur pembelajaran.</li> <li>4. Siswa diberikan peluang untuk bertanya.</li> </ol> <p><b>Tahap 3 (Bekerja Sama dalam Kelompok untuk Membacakan dan</b></p>	40’

	<p><b>Menemukan Informasi di Dalam Bahan Bacaan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan mencermati bahan bacaan berupa teks berita yang telah diterima.</li> <li>2. Siswa secara berkelompok mencatat dan mengungkapkan hal-hal yang mereka temukan dalam bahan bacaan, kemudian menuliskannya pada lembar kerja kelompok.</li> </ol> <p><b>Tahap 4 (Menyajikan Hasil Kerja Kelompok)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok menyajikan hasil aktivitas kelompoknya sesuai dengan urutannya.</li> <li>2. Kelompok pendengar menanggapi atau bertanya kepada kelompok penyaji apabila ada yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Tahap 5 (Kesimpulan dan Penguatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penguatan materi yang diberikan guru.</li> <li>2. Siswa diajak untuk merefleksi proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa bersama guru menarik kesimpulan mengenai hasil aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk mengungkapkan opininya tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>2. Siswa mengerjakan soal tes.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	30'
---------	---	-----

## H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 2)

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>2. Guru bertanya mengenai kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengecek status siswa dengan mengisi lembar absen dan benar-benar melihat kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk sesuai kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberitahu materi yang hendak dipelajari yaitu tentang “Teks Berita”.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi mengenai pentingnya membaca teks berita secara seksama.</li> </ol>	10'
Inti	<p><b>Tahap 1 (Membentuk Kelompok Secara Heterogen)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> </ol>	40'

	<p><b>Tahap 2 (Memberi Bahan Bacaan Sesuai dengan Topik Pembelajaran)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencermati cara menemukan informasi penting di dalam suatu teks berita yang telah disampaikan oleh guru.</li> <li>2. Siswa diberi bahan bacaan yang sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa.</li> <li>3. Siswa menganalisis dan menyebutkan unsur-unsur teks berita yang ada di dalam teks berita.</li> <li>4. Siswa berdiskusi dengan guru mengenai unsur-unsur teks berita.</li> <li>5. Siswa ditawarkan untuk bertanya.</li> </ol> <p><b>Tahap 3 (Bekerja Sama dalam Kelompok untuk Membacakan dan Menemukan Informasi di Dalam Bahan Bacaan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan melihat dengan seksama bahan bacaan berupa teks berita yang telah diterima.</li> <li>2. Siswa secara berkelompok menuliskan dan mengungkapkan informasi yang mereka temukan sesuai dengan unsur-unsur teks</li> </ol>	
--	---	--

	<p>berita, kemudian menuliskannya pada lembar kerja kelompoknya.</p> <p>3. Siswa yang memiliki kemampuan di atas teman sebayanya diarahkan untuk membantu teman sebayanya yang kemampuannya kurang.</p> <p><b>Tahap 4 (Menyajikan Hasil Kerja Kelompok)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok menyajikan hasil aktivitas kelompoknya secara acak.</li> <li>2. Kelompok pendengar menanggapi atau bertanya kepada kelompok penyaji apabila ada yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Tahap 5 (Kesimpulan dan Penguatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penguatan materi yang diserahkan guru.</li> <li>2. Siswa diajak untuk merefleksi proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa bersama guru menarik kesimpulan terkait hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai pembelajaran yang sudah diikuti.</li> <li>2. Siswa mengerjakan soal tes.</li> </ol>	30'

	<p>3. Guru menginformasikan tentang pembelajaran yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

## **I. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap

- Observasi

#### b. Pemahaman

- Tes tertulis (pilihan ganda)

- Penugasan (lembar kerja siswa)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMP/Mts

Sekolah : SMPN 1 Cihampelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Materi Pokok : Teks Berita

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.1.1 Memahami pengertian teks berita 3.1.2 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	3.2.1 Memahami struktur kaidah-kaidah kebahasaan teks berita 3.2.2 Menemukan struktur kaidah-kaidah kebahasaan teks berita

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Memahami pentingnya unsur-unsur teks berita.
2. Menemukan unsur-unsur berita dalam teks berita secara akurat.
3. Menanggapi isi teks berita dengan tepat.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi teks berita secara akurat.
5. Menyimpulkan unsur-unsur berita secara akurat.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita

3. Langkah-langkah menyimpulkan unsur-unsur berita
4. Cara menanggapi isi berita
5. Struktur teks berita

#### **E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN**

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

#### **F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media: Materi pembelajaran dan teks bahan bacaan berita.
2. Sumber belajar: Buku Pegangan Siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII.

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)**

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa mengenai kabarnya.</li> <li>3. Guru mengecek persiapan siswa dengan melengkapi lembar absen dan benar-benar melihat kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan aktivitas pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan informasi mengenai materi yang hendak dipelajari.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10'

Inti	<p><b>Tahap 1 (Membentuk Kelompok Secara Heterogen)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membagi kelompok secara heterogen yang beranggotakan 4 orang setiap kelompok.</li> <li>2. Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang sudah dibuat.</li> </ol> <p><b>Tahap 2 (Memberi Bahan Bacaan Sesuai dengan Topik Pembelajaran)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menonton tayangan video berita yang ditayangkan oleh guru.</li> <li>2. Siswa menerima materi pembelajaran mengenai cara menyimpulkan teks berita.</li> <li>3. Setiap kelompok menerima LKS dan bahan bacaan berupa teks berita.</li> <li>4. Siswa diberikan keluasaan untuk bertanya.</li> </ol> <p><b>Tahap 3 (Bekerja Sama dalam Kelompok untuk Membacakan dan Menemukan Informasi di dalam Bahan Bacaan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dan memahami bahan bacaan berupa teks berita yang telah diterima.</li> <li>2. Siswa secara berkelompok mencatat dan mengungkapkan informasi yang</li> </ol>	60'
------	---	-----

	<p>mereka dapatkan pada bahan bacaan, kemudian menuliskannya pada lembar kerja kelompoknya.</p> <p><b>Tahap 4 (Menyajikan Hasil Kerja Kelompok)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok menyajikan hasil aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan.</li> <li>2. Kelompok pendengar menanggapi atau bertanya kepada kelompok penyaji apabila ada yang belum dimengerti.</li> </ol> <p><b>Tahap 5 (Kesimpulan dan Penguatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru mengevaluasi hasil diskusi untuk memperoleh pengetahuan.</li> <li>2. siswa memperhatikan secara seksama penguatan materi yang disampaikan guru.</li> <li>3. Siswa diajak untuk merefleksi proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa bersama guru menarik kesimpulan tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menginformasikan opininya mengenai pembelajaran yang sudah diikuti.</li> </ol>	10'

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang.</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	
--	--	--

## H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 2)

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan meminta siswa untuk berdoa.</li> <li>2. Guru bertanya mengenai kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengecek persiapan siswa dengan melengkapi lembar absen dan benar-benar melihat kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan aktivitas pembelajaran.</li> <li>4. Guru memerintahkan siswa untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami ketika mencari informasi penting di dalam teks berita.</li> <li>5. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	10'
Inti	<p><b>Tahap 1 (Membentuk Kelompok Secara Heterogen/Mengorganisasikan Siswa)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikoordinasikan untuk duduk diam di kursi masing-masing.</li> </ol>	40'

Algi Agustina Sudrajat, 2023

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIRC (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cihampelas)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p><b>Tahap 2 (Memberi Bahan Bacaan Sesuai dengan Topik Pembelajaran Secara Individu)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencermati penguatan materi mengenai unsur-unsur dan cara menyimpulkan teks berita.</li> <li>2. Setiap siswa menerima bahan bacaan berupa teks berita.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</li> </ol> <p><b>Tahap 3 (Bekerja secara Individu untuk Membacakan dan Menemukan Informasi di dalam Bahan Bacaan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap siswa diarahkan untuk mencermati bahan bacaan berupa teks berita yang telah diterima.</li> <li>2. Siswa secara individu mencatat dan mengungkapkan hal-hal yang mereka dapatkan pada bahan bacaan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru.</li> </ol> <p><b>Tahap 4 (Kesimpulan dan Penguatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penguatan materi yang diberikan guru.</li> <li>2. Siswa diperintahkan untuk menyampaikan pengalamannya dalam memahami teks berita.</li> </ol>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diajak untuk merefleksi proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa bersama guru menarik kesimpulan menyimpulkan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengungkapkan opininya mengenai pembelajaran yang sudah diikuti.</li> <li>2. Guru menyerahkan soal kepada setiap siswa.</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal sebagai tes akhir.</li> <li>4. Guru memberitahu terkait materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	30'

## **I. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap

- Observasi

#### b. Pemahaman

- Tes tertulis (pilihan ganda)
- Penugasan (lembar kerja siswa)

## **2. Instrumen Pendukung**

Proses pengumpulan data, seperti wawancara, hasil belajar siswa, data observasi, dan dokumentasi memerlukan instrumen pendukung agar mempermudah

ketika melakukan pengumpulan data. Berikut merupakan beberapa instrumen pendukung yang digunakan di dalam penelitian ini.

**a. Instrumen Wawancara**

Wawancara merupakan instrumen pendukung yang digunakan pada saat proses studi pendahuluan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Daftar pertanyaan wawancara terlampir pada Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.

**b. Instrumen Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tes objektif pilihan ganda. Ujian tes tersebut dirancang untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami isi bahan bacaan. Rangkaian pertanyaan dalam instrumen penelitian dikembangkan sesuai dengan sasaran pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Setiap pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan ini akan berfungsi sebagai pedoman dalam merancang kisi-kisi instrumen.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menyimpulkan sebuah bacaan teks berita sesuai unsur *5W+1H* dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Berdasarkan aspek-aspek dalam penilain memahami bacaan teks berita dapat disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Soal Tes Siklus 1 dan 2**

No	Indikator	Deskripsi	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pemahaman unsur teks berita <i>5W+1H</i>	Memahami unsur teks berita <i>what</i> (apa)	1	1
		Memahami unsur teks berita <i>when</i> (kapan)	2	1
		Memahami unsur teks berita <i>where</i> (di mana)	3	1
		Memahami unsur teks berita <i>who</i> (siapa)	4	1

		Memahami unsur teks berita <i>why</i> (kenapa)	5	1
		Memahami unsur teks berita <i>how</i> (bagaimana)	6	1
2	Pemahaman literal	Memahami arti kata sulit pada bahan bacaan	7	1
3	Pemahaman interpretatif	Menentukan pesan yang disampaikan penulis berdasarkan bahan bacaan	8	1
4	Pemahaman kritis	Menyimpulkan bahan bacaan	9	1
5	Pemahaman kreatif	Memahami makna tersirat dari bahan bacaan	10	1

**Keterangan:** soal tes pada siklus 1 dan 2 terlampir pada Lampiran 3. Soal Tes.

Penilaian:

$$\text{Jumlah: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

**Tabel 3.3 Lembar Kerja Siswa**

No	Unsur-unsur Teks Berita	Temuan Informasi
Kesimpulan:		

**Keterangan:** rubrik penilaian terlampir di Lampiran 4. Rubrik Penilaian.

### c. Instrumen Observasi

Observasi langsung merupakan jenis observasi yang dipakai di dalam penelitian ini, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung

Algi Agustina Sudrajat, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIRC (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cihampelas)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap objek di tempat berlangsungnya kejadian, sehingga pengamat atau observer berada bersama objek yang ditelitinya. Lembar observasi digunakan guna mengumpulkan data selama aktivitas pembelajaran yang sedang terjadi. Lembar observasi pun digunakan sebagai panduan ketika melakukan pengawasan di dalam kelas, sehingga peneliti mampu menyadari aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar instrumen observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *CIRC* terlampir pada Lampiran 5. Lembar Observasi.

#### **d. Instrumen Angket**

Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data berupa tanggapan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Siswa diarahkan untuk mengisi angket setelah proses penelitian selesai. Angket akan diolah dengan menghitung presentase jawaban siswa pada setiap pertanyaan. Lembar instrumen angket yang digunakan di dalam penelitian terlampir pada Lampiran 6. Angket.

#### **e. Instrumen Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki materi tertulis seperti buku, majalah, dokumen, aturan resmi, catatan sehari-hari, dan lain sebagainya. Instrumen dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini mencakup hasil foto dari proses aktivitas pembelajaran, hasil pengamatan, serta hasil penilaian tes yang dijalankan pada setiap tahap siklus.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengolahan data secara deskriptif baik dalam aspek kuantitatif maupun kualitatif. Penggunaan teknik ini bermaksud guna merinci perkembangan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan tindakan. Pengolahan data kuantitatif dimanfaatkan untuk menguji dan menganalisis hasil tes belajar siswa. Hasil ini dinyatakan dalam bentuk nilai rata-rata tes pada akhir setiap siklus penelitian. Sementara itu, pengolahan data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan.

#### **1. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan peneliti untuk merancang peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif sebagai dampak dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru ketika proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Perolehan nilai akan dianalisis yang pada akhirnya menjadi acuan presentase ketuntasan belajar siswa. Hasil perolehan nilai kemudian dikategorikan berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kategori Penilaian**

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013)

## 2. Analisis Data Kualitatif

Setelah semua data terkumpul, peneliti dan observer akan melakukan diskusi untuk merefleksikan data-data yang sudah diperoleh baik itu keunggulan dan kelemahan dari hasil selama melakukan observer. Berikut merupakan cara mengolah data kualitatif.

### a) Seleksi Data

Seleksi data dilakukan guna memilah dan memilih hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang dinilai tidak perlu. Kemudian, data-data yang telah diseleksi akan memberikan bayangan yang lebih khusus dan mempermudah ketika peneliti mengumpulkan data.

### b) Klasifikasi Data

Klasifikasi yang dimaksud ialah membagi kelompok data yang termasuk hasil tes dan observasi. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah ketika melakukan analisis.

c) Deskripsi Data

Pendeskripsian data dilakukan ketika data sudah terklarifikasi, hal tersebut dilakukan guna memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data yang sudah diteliti.

Keberhasilan penelitian ini akan diukur berdasarkan pencapaian kriteria indikator yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jika terdapat peningkatan dalam nilai rata-rata hasil tes siswa dalam memahami isi bahan bacaan teks berita setelah penerapan model *CIRC*, maka siklus penelitian akan dianggap selesai.